

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi

Putri Anadia Azwari*¹, Benar Sembiring²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP, Batanghari University, Jambi

*Correspondence email: anadiaazwari@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi. Maka, siswa dengan pemberian dukungan oleh orang tua dalam memberikan dorongan cenderung berupa motivasi, memenuhi kebutuhan serta kelengkapan belajar pada siswa dalam proses belajarnya, akan tetapi karena kurangnya penyediaan media pembelajaran yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan memperbaiki fasilitas belajar guna mendukung kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua; Fasilitas Belajar; Hasil Belajar.

Abstract. *This research aims to find out influence of parental support and learning facilities on the learning outcomes of class X students at SMAN 9 Jambi City. The research method used in this research is a quantitative method using multiple linear regression analysis techniques. The research results show that there is an influence between parental support and learning facilities on the learning outcomes of class X students at SMAN 9 Jambi City. So, students with support from their parents in providing encouragement tend to be in the form of motivation, meeting the learning needs and completeness of students in their learning process, but due to the lack of provision of adequate learning media to support the learning process. Therefore, it is important to pay attention to and improve learning facilities to support student success in achieving good learning outcomes.*

Keywords: *Parental Support, Learning Facilities, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai aspek yang penting karena merupakan kemampuan setiap orang untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna di kemudian hari. Maka, keluarga berperan dalam pembentukan kepribadian anak dan orang tua merupakan guru pertama dalam kehidupan anak, karena merekalah panutan bagi anak. Sebagai upaya yang dilakukan orang tua dengan mengarahkan serta membimbing perkembangan fisik dan mental anak menuju kedewasaan. Ini dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 ayat (1) mengenai standar proses-proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Siswa harus berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis siswa. Yudha (2020:50) dalam penelitiannya menjelaskan dukungan orang tua adalah pendidik utama dan pertama yang dikenal anak. Orang tua bertanggung jawab dalam membimbing dan membantu anak dalam memahami pelajaran secara maksimal sehingga dapat meraih keberhasilan.

Dukungan yang diberikan orang tua bukan hanya berupa dukungan rohani saja tetapi dukungan jasmani berupa penyediaan fasilitas belajar bagi anak. Hal ini senada dengan pendapat Indriyani & Joko (2019:685), fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat mempermudah, mempercepat, dan mengefektifkan penyelenggaraan kegiatan guna mencapai tujuan belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran proses pembelajaran akan terwujud. Namun, bukan hanya fasilitas belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi kualitas belajar anak, namun fasilitas belajar di rumah juga diyakini dapat berdampak pada hasil belajar anak. Berkat fasilitas yang memadai mendukung anak dalam belajar yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Proses pembelajaran di kelas yang mendukung ketercapaian hasil belajar siswa, setidaknya akan berdampak pada capaian belajar yang diinginkan baik guru maupun pihak sekolah, serta orang tua, wali, maupun instansi terkait. Keberhasilan belajar dapat diamati dari aktivitas belajar di sekolah

siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan, siswa merupakan anak yang pertama kali mendapatkan pembelajaran dari orang tua di lingkungan keluarganya. Pada akhirnya, harus ada keseimbangan antara orang tua dan fasilitas belajar yang tepat serta memadai agar siswa dapat belajar dengan baik di rumah maupun di sekolah. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang keberhasilan hasil belajar siswa. Diharapkan dengan dukungan penuh yang diberikan oleh orang tua, siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik sehingga mencapai hasil belajar sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan observasi di SMAN 9 Kota Jambi, khususnya di kelas X ekonomi sebanyak 7 (tujuh) kelas dengan jumlah 252 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui informasi berbanding sama dengan hasil belajar siswa bahwa dari 7 (tujuh) kelas X Fase E SMAN 9 Kota Jambi, memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Artinya, hasil belajar sebagian siswa masih ada di bawah standar KKM. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa mempunyai tingkat tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Penyebabnya yaitu terletak di dukungan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak yang berbeda-beda di rumah, sementara dari 22 (dua puluh dua) siswa di kelas X Fase E, masih banyak siswa yang kurang mendapatkan dukungan orang tua berupa pemberian fasilitas belajar.

Dukungan termasuk dalam bagian terpenting bagi seluruh pendidik, terutama orang tua dan guru yang tidak berfikir bahwasanya dukungan tidak boleh dipandang hanya berkaitan sebagai tugas sekolah saja, namun sebagai sebuah langkah tahapan secara terus menerus. Salah satu aspek yang berperan penting dalam kesuksesan anak terutama dalam konteks orang tua adalah sejauh mana terlibat dalam pendidikan anak mereka. Menurut Sappaile, dkk (2021:23), dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman, dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Menurut Asna, dkk (2021:158), dukungan orang tua adalah dukungan yang diberikan orang tua berupa pemberian bantuan berupa aspek informasi, perhatian, emosi, penilaian, dan bantuan instrumental yang diperoleh, dimana hal ini memberikan manfaat emosional atau efek perilaku sehingga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalahnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab dalam mendidik dan membina anak secara terus-menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman, nyaman, dan rasa kasih sayang.

Dalam kegiatan pembelajaran di rumah diperlukan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar di rumah termasuk komponen penting dari proses pembelajaran karena adanya fasilitas belajar yang dapat digunakan oleh siswa, sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Habsyi (2020:16), fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk mempermudah, melancarkan, dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan. Sedangkan, menurut Arrixavier & Ni Made (2020:83), fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana meliputi ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, dan fasilitas belajar di rumah.

Menurut Lestari (2023:39), fasilitas belajar adalah segala sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas berbentuk fisik mampu non fisik yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Daulay, dkk (2022:3732), fasilitas belajar adalah sarana yang bisa membantu guru, siswa, dan warga sekolah lainnya untuk mengakses atau memberikan informasi pembelajaran secara bersamaan tanpa batasan waktu dan tempat. Maka, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah suatu proses pembelajaran berupa penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Semakin lengkap penyediaan fasilitas belajar maka, tingkat keberhasilan siswa dalam belajar semakin meningkat. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Sappaile, dkk (2021:11), hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Menurut Gulo (2022:309), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui

proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauhmana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai, penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

Lebih lanjut, menurut Huda (2020:42), hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Bunyamin (2021:99), hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran yang telah berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik sikap, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu dukungan orang tua. Kegiatan belajar siswa di rumah tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua memiliki peran memberikan bantuan kepada anak saat belajar di rumah, seperti mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah, memberikan fasilitas yang memadai di rumah untuk belajar anak, memberikan makan dan minum yang cukup, serta memberikan motivasi dan dorongan untuk anak betapa pentingnya pendidikan. Segala bentuk perhatian dari orang tua ini memberikan kesan yang positif guna membantu perkembangan anak dalam belajar.

Bimbingan dan perhatian dari orang tua terhadap siswa akan membuat anak tidak kehilangan arah saat kebingungan menghadapi masalah terjadi di dalam pelajaran. Anak menjadi nyaman dalam belajar karena fasilitas yang diberikan orang tua lengkap, sehingga semakin bersemangat dalam belajar, anak semakin memiliki motivasi untuk mencapai nilai yang baik dan tekun dalam belajar. Semakin besar dukungan orang tua yang diberikan terhadap anak dinilai dapat membantu meningkatkan hasil belajar anak di sekolah. Agar di dalam pembelajaran berlangsung anak lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, selain uji validitas serta reliabilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang didapatkan. Sementara, uji regresi berganda digunakan yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis. Menurut Hadi (2018:4), analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Fase E SMAN 9 Kota Jambi. Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien variasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .

a_1 = Koefisien variabel X_1 .

a_2 = Koefisien variabel X_2 .

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y.

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y.

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data dengan menggunakan program SPSS. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov-test* sebagai alat ukur terhadap instrumen penelitian yang akan dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian ini. Berikut ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DOT	FB	HB
N		155	155	155
Normal Parameters ^a	Mean	99.7355	98.1548	40.2258
	Std. Deviation	1.04751E1	9.71753	1.07266E1
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.085	.104
	Positive	.068	.085	.096
	Negative	-.056	-.057	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	1.057	1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480	.214	.070

Sumber: Data Diolah 2023.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa taraf signifikan yang ditetapkan untuk skor uji normalitas adalah 0,05. Sehingga, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel *Kolmogorov Smirnov-Test* bahwa variabel dukungan orang tua (X1) sebesar 0,480, fasilitas belajar (X2) sebesar 0,214, dan hasil belajar (Y) sebesar 0,70. Artinya, ketiga variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji regresi berganda. Dapat dilihat pula hasil uji homogenitas yang pengolahan datanya menggunakan program SPSS pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DOT	1.620 ^a	14	139	.018
FB	1.936 ^a	14	139	.022

Sumber: Data Diolah 2023.

Berdasarkan hasil tabel di atas, pada variabel dukungan orang tua (X1) didapatkan nilai sig. sebesar 0,018 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,018 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data variabel dukungan orang tua (X1) dengan variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen. Sedangkan, pada variabel fasilitas belajar (X2) didapat nilai sig. 0,022, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,022 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data variabel fasilitas belajar (X2) dengan data variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen dan berarti data berasal dari sampel data yang sama. Lebih lanjut, untuk melihat besarnya pengaruh dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Digunakan uji regresi linear berganda seperti pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.827	9.281		3.214	.002		
DOT	.343	.114	.139	1.251	.013	1.000	1.000
FB	-.039	.123	-.035	-.317	.751	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diperoleh nilai analisis konstan dari perhitungan regresi berganda sebesar 29.827. Apabila dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 29.827. Besarnya pengaruh dukungan orang tua yaitu sebesar 0,343 dengan tingkat signifikan 0,013. Artinya, bila hasil belajar naik 1% maka dukungan orang tua meningkat 34,3%, sebaliknya jika hasil belajar menurun sebesar 1% maka dukungan orang tua menurun sebesar 34,3%.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 9 Kota Jambi melalui penyebaran angket pada siswa kelas X pada variabel Dukungan Orang Tua (X1) yang dimana menggunakan 5 (lima) indikator yaitu memberikan dorongan (motivasi), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik, komunikasi yang lancar dengan anak, dan memenuhi kelengkapan belajar anak. Diperoleh nilai data tertinggi pada indikator memberikan teladan yang baik dengan nilai 84,28% masuk kategori sangat baik dan nilai terendah pada indikator komunikasi yang lancar dengan anak yang mendapat nilai 75,64% masuk kategori baik. Hal ini didukung dari teori Sucipto (2018:249), menyatakan dukungan orang tua dapat membantu terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anak. Orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup yang baik, membentuk kepribadian anak yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Dukungan yang diberikan orang tua berupa dukungan secara moral maupun material.

Pada variabel fasilitas belajar (X2) yang terdiri dari indikator tersedianya sumber belajar, ruang kelas yang memadai, tersedianya media pembelajaran, ruang laboratorium, dan perpustakaan yang memadai. Diperoleh data dengan nilai tertinggi pada indikator tersedianya sumber belajar dengan nilai 82,20% masuk kategori sangat baik. Sedangkan nilai terendah didapat pada indikator tersedianya media pembelajaran dengan nilai 74,88% masuk kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahayu & Novi (2021:219), menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dimana perlengkapan atau peralatan yang digunakan agar menunjang dalam proses belajar seperti kursi, meja, gedung atau ruang, dan peralatan untuk media pembelajaran belum sepenuhnya memadai karena keterbatasan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah.

Pada variabel hasil belajar (Y) siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi diperoleh dari ujian akhir semester didapat nilai asli dimana diperoleh dari 252 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 155 responden. Dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 67, sedangkan yang mendapatkan nilai terendah 23. Nilai ini adalah asli nilai ujian semester akhir tanpa penambahan. Artinya, siswa yang hasil belajarnya menurun dapat diakibatkan oleh kondisi tertentu yang membuat kemampuan siswa menurun. Sehingga, dapat berdampak

kepada hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan teori Sulikah, dkk (2020:552), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat diukur melalui tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari yang dapat diamati dan terukur dari perilaku siswa.

2. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa dukungan orang tua mendapat dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,431 signifikan adalah 0,015. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Dapat dilihat pada tabel di atas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,431 > 1,6547$. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Khasanah & Muhammad (2023:1540), menjelaskan terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Jika semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa maka dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Lebih lanjut, menurut Mareta (2020:51), mengemukakan bahwa orang tua merupakan lembaga pendidik yang pertama dan terutama. Tinggi rendahnya hasil belajar yang di dapat oleh siswa tergantung pada dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap belajar anaknya. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik itu pemberian dukungan berupa materi, perhatian, dan kasih sayang. Sehingga, anak merasa nyaman dan aman dalam proses belajarnya dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Maka, dapat disimpulkan bahwa di SMAN 9 Kota Jambi menggambarkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran aktif dalam mendukung, memotivasi, dan melibatkan diri dalam pendidikan anak. Sehingga, memiliki dampak yang positif dengan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa fasilitas belajar dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,755 signifikan yaitu 0,002. Dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Dapat dilihat pada tabel di atas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,755 > 1,6547$. Ini berarti adanya pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Senada dengan hasil penelitian Anggryawan (2019:73), mengemukakan bahwa hasil belajar siswa bisa dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh fasilitas belajar. Pada hipotesis yang pertama yaitu ada pengaruh fasilitas belajar secara signifikan terhadap hasil belajar dapat diterima, sehingga bisa disimpulkan untuk belajarnya siswa membutuhkan adanya pemenuhan fasilitas belajar.

Hal ini sesuai dengan teori penelitian Lestari (2023:46), yang mengemukakan bahwa jika fasilitas belajar sekolah memadai dan dalam kondisi yang baik, maka akan menunjang serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik berupa hasil belajar di sekolah. Artinya, fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar mencapai tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Maka, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di SMAN 9 Kota Jambi terdapat kurang tersedianya media pembelajaran. Maka, pada penyediaan alat maupun perlengkapan yang mendukung seperti penyediaan proyektor saat guru sedang memberikan materi, peralatan maupun alat peraga yang digunakan untuk menunjang dalam pembelajaran. Sehingga, kegiatan belajar menjadi optimal yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

4. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,068 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,06 dengan nilai signifikan sebesar 0,036. Artinya, variabel Dukungan Orang Tua (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,068 > 3,06$. Ini berarti ada pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Ini didukung dengan hasil penelitian Listiyowati (2018:9), yang menyatakan

bahwa dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 57,6%. Secara parsial, kontribusi dukungan orang tua yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar sebesar 33,8%. Sedangkan, kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar sebesar 7,56%.

Adanya pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan ditunjukkannya dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa membimbing serta memberikan dorongan, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Sementara, pemenuhan fasilitas belajar yang memadai seperti ruang belajar yang nyaman, perpustakaan dan laboratorium yang memadai mendukung dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anggryawan (2019:74), hasil belajar diperoleh dari *output* dalam proses belajar yang mana harus memenuhi kelengkapan belajarnya, dan memberikan dukungan berupa motivasi. Artinya, peningkatan hasil belajar siswa akan baik jika diimbangi dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua dan memaksimalkan dalam pemberian fasilitas belajar yang memadai.

Dapat disimpulkan bahwa di SMAN 9 Kota Jambi, siswa dengan pemberian dukungan oleh orang tua dalam memberikan dorongan cenderung berupa motivasi, memenuhi kebutuhan serta kelengkapan belajar pada siswa dalam proses belajarnya, akan tetapi karena kurangnya penyediaan media pembelajaran yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan memperbaiki fasilitas belajar guna mendukung kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran dukungan orang tua, fasilitas belajar, dan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan pada variabel dukungan orang tua mendapat nilai TCR 79,64%, sehingga pada kategori baik. Sedangkan, variabel fasilitas belajar mendapatkan nilai TCR sebesar 78,33%, sehingga berada pada kategori baik. Sementara itu, hasil belajar didapat gambaran nilai hasil ujian semester yakni 68,05. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,431 > 1,6547$ dengan signifikan 0,015. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,755 > 1,6547$ dengan nilai signifikan 0,002. 4) Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,068 > 3,06$.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah pihak sekolah umumnya dapat mengadakan pertemuan antara orang tua dan guru untuk membahas apa saja yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah untuk meningkatkan kinerja akademik siswa dan memenuhi kebutuhan belajar mereka baik di rumah maupun di sekolah, selain para guru pada khususnya lebih banyak menciptakan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan mutu pembelajaran yang baik, penggunaan fasilitas belajar yang baik. Selain itu, para orang tua siswa yang hanya memberikan dukungan (motivasi) saja tidaklah cukup, tetapi orang tua harus lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan belajar anak karena untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak hanya dukungan rohani saja yang di berikan, namun juga dukungan jasmani diperlukan untuk membantu anak dalam belajar. Maka, diharapkan siswa pada akhirnya diharapkan untuk memanfaatkan fasilitas belajar yang diberikan secara baik dan optimal untuk membantu dalam proses kegiatan belajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggryawan, I.H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 71-75.
- Arrixavier, A.A., & Ni Made S.W. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap penerimaan beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81-90.

- Asna, A., Abdul M., & Lahmuddin. (2021). Hubungan regulasi diri dan dukungan orang tua dengan prokrastinasi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 154-161.
- Buyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Daulay, S.H., Siti F.F., & Endang W.N. (2022). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731-3738.
- Gulo, A. (2022). Penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem. *Jurnal pendidikan*, 1(1), 307-313.
- Habsyi, F.Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 13-22.
- Hadi, S. (2018). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, I.C. (2020). Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- Indriyani, M., & Joko W. 2019. Pengaruh kepemimpinan guru dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran kewirausahaan. *Journal Economic Education Analysis*, 8(2), 681-697.
- Khasanah, M., & Muhammad A. (2023). Pengaruh kemampuan literasi numerasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika soal cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1529-1543.
- Lestari, P. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35-47.
- Listiyowati, N. (2018). Dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika siswa SMP. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (skripsi dipublikasi).
- Mareta, S. (2020). Pengaruh dukungan orang tua, jumlah jam belajar di rumah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Basic Education*, 3(1), 48-59.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Rahayu, D.S., & Novi T. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Sappaile, B.I., Triyanto P., & Itha D. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Siswa*. Makasar: Global RCI.
- Sucipto. (2018). Pengaruh self-regulated learning dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi program studi IPS SMA Negeri di Kota Jombang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 237-251.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulikah, W., Agung S., & Tyasmiarni C. (2020). Identifikasi hasil belajar siswa muatan ipa materi perubahan wujud benda kelas V SDN Socah 4. *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 551-556.
- Yudha, R.I. (2020). Pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 49-58.